

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang yang ada di dunia. Sebagai salah satu dari negara berkembang, tentunya banyak kebijakan yang dibuat untuk meningkatkan perekonomian. Menurut Firmansyah dalam Oke Finance (2014), salah satu faktor dari pendorong untuk meningkatkan perekonomian adalah program pemberdayaan dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Dalam meningkatkan perekonomian, memacu produktivitas masyarakat merupakan salah satu cara yang ditempuh. Dengan meningkatnya produktivitas, maka tingkat pendapatan masyarakat akan bertambah, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi dari masyarakat.

Keberadaan koperasi sangatlah penting. Menurut Bambang Brojonegoro dalam Oke Finance (2017), keberadaan koperasi berperan salah satunya untuk mengurangi ketergantungan masyarakat kepada rentenir. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pokok dari koperasi yaitu untuk menyejahterakan anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu bentuk usaha dari koperasi. KSP sangatlah membantu dalam memenuhi kebutuhan akan dana, baik untuk usaha maupun kebutuhan mendesak yang dibutuhkan anggotanya. Menurut Agus Muharram dalam Walfajri (2017), meski bunga yang cenderung lebih tinggi daripada bank, persyaratan yang ada di koperasi lebih mudah, sehingga membuat

keberadaan KSP dibutuhkan oleh masyarakat terlebih yang kesulitan dalam pengurusan prasyarat pinjaman bank.

Menurut Lanen *et al.* (2011) pengelolaan pembiayaan sangatlah penting dalam pengambilan keputusan. Merumuskan strategi untuk melakukan pembiayaan merupakan suatu hal yang penting. Masalah yang kerap terjadi adalah kurangnya informasi yang ada. Hasilnya adalah strategi yang dibuat menjadi kurang optimal ketika digunakan. Melengkapi informasi dengan berbagai faktor adalah kunci agar perumusan strategi menjadi optimal. Menggunakan laporan kinerja dapat menjadi solusi yang tepat. Menurut Purwaji *et al.* (2016), laporan kinerja dapat digunakan sebagai feedback bagi manajemen untuk mengetahui bagian mana yang kurang optimal. Atkinson *et al* (2007), menyebutkan salah satu fungsi dari laporan segmen adalah untuk memberikan informasi mengenai kinerja aktivitas dari suatu segmen.

Laporan segmen dapat digunakan untuk menilai profitabilitas dari suatu produk (Garrison, 2015). Melihat profitabilitas dari suatu produk, manajer tentunya akan dapat mengetahui produk mana yang harus dilanjutkan maupun diberhentikan operasinya. Dalam hal lain, manajer juga dapat menyusun rencana pembiayaan suatu produk agar efektif dan juga efisien.

Koperasi Simpan Pinjam KUD. Mintorogo merupakan salah satu KSP yang berada Kota Demak. KSP ini berdiri di Kecamatan Karanganyar, Demak dan memiliki ribuan anggota. KSP ini memiliki 4 macam produk pinjaman. Produk pinjaman yang ada di KSP ini antara lain Pinjaman Mingguan, Pinjaman

Musiman dan Pinjaman Bulanan. Produk Pinjaman Mingguan ditargetkan kepada anggota yang berprofesi sebagai pedagang kecil untuk dapat meningkatkan usahanya, maupun juga untuk menalangi kebutuhan bulanan yang nominalnya tidak terlalu besar. Produk Pinjaman Mingguan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 minggu atau selama 3 bulan. Selanjutnya adalah produk pinjaman musiman, produk ini berfokus untuk membantu petani maupun pengusaha lainnya yang jangka waktu usahanya memiliki musim panen. Produk Pinjaman musiman memiliki jangka waktu pelunasan selama 5 bulan. Selanjutnya produk pinjaman bulanan berfokus untuk membantu permodalan usaha anggota untuk nominal yang sangat besar. Selain itu produk ini juga memiliki plafon untuk membantu anggota dalam penalangan ibadah haji dan juga pembelian rumah hunian. Jangka waktu pelunasan produk ini adalah 24 bulan untuk pinjaman non KPR dan 15 tahun untuk pinjaman KPR.

Terdapat 3 jenis produk pinjaman menurut waktu pelunasan, namun sebenarnya dalam 3 jenis produk tersebut masih memiliki ketentuan yang lebih luas tergantung dari kebutuhan peminjaman dana anggota, seperti ketentuan KPR dan ibadah haji. Meski begitu KSP ini belum memiliki alat yang dapat memberikan informasi terkait dengan segmen pinjamannya, sehingga kinerja dari tiap-tiap segmen produk pinjaman tersebut tidak dapat diketahui. Hal tersebut cukup mengganggu manajemen ketika ingin merumuskan strategi terkait dengan produknya, terlebih untuk ketentuan baru seperti produk Talangan Haji dan Kredit Pembelian Rumah. Karena selama ini manajemen hanya mengandalkan laporan keuangan dan *database* anggota koperasi saja untuk melakukan perencanaan.

Perencanaan yang dilakukan menjadi kurang tepat karena tidak melihat kinerja dari produknya. Seperti saat melakukan pembuatan kebijakan yang terkait dengan promosi, selama ini promosi produk dibuat sama tanpa ada pengecualian. Dalam hal ini, seharusnya manajemen dapat mengurangi dana promosi pada produk yang sudah banyak diminati dan mengalokasikannya pada produk yang kurang diminati, sehingga biaya promosi dapat lebih efektif dan efisien.

Memiliki informasi mengenai kinerja jenis produk juga akan sangat membantu pihak manajemen dalam merencanakan penyaluran pinjaman. Pada tahun berjalan 2018 realisasi penyaluran pinjaman hanya sebesar 54% dari target atau anggaran manajemen. Hal tersebut makin buruk karena penyaluran pinjaman hanya sebesar 31% dari volume simpanan anggota. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengendapan dana terlalu besar, sehingga menyebabkan operasi perusahaan tidak berjalan secara efektif dan efisien. Akibat nyata yang ditimbulkan adalah realisasi laba usaha yang hanya 34% dari anggaran manajemen.

Melihat dua masalah yang timbul di KSP. KUD Mintorogo, membuat peneliti ingin mengusulkan untuk membuat laporan segmentasi produk lewat penelitian berjudul **“Analisis Laporan Segmentasi Produk Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam KUD. Mintorogo”** untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan dalam latar belakang, maka dirumuskanlah masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah kinerja masing-masing produk pinjaman yang ada di Koperasi Simpan Pinjam KUD. Mintorogo?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini melihat kinerja masing-masing segmen dari aspek kontribusi margin dan margin segmennya. Penelitian ini tidak melihat aspek-aspek diluar aspek ekonomi, sehingga aspek-aspek seperti sosial, lingkungan dan pemerintah tidak menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja masing-masing produk pinjaman yang ada di Koperasi Simpan Pinjam KUD. Mintorogo.

## **1.5 Manfaat**

Dengan diketahuinya kinerja produk pinjaman yang ada di Koperasi Simpan Pinjam KUD. Mintorogo, peneliti berharap penelitian yang akan dilakukan dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kurangnya informasi mengenai produk pinjaman.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang lebih cenderung digunakan adalah data sekunder, sedangkan data primernya hanya untuk menunjang agar dapat lebih jelas dalam menganalisis data sekundernya.

### 2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu dengan wawancara dan studi kepustakaan. Pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk mengumpulkan data seputar profil organisasi dan kebiasaan-kebiasaan yang ada diorganisasi. Sedangkan, pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data terkait keuangan organisasi, pengalokasian biaya, pendapatan, dll.

### 3. Metode analisis

Rangkaian analisis sebagai berikut:

- a. Menghitung pendapatan usaha;
- b. Mengidentifikasi beban-beban usaha
- c. Menghitung beban variabel;
- d. Menghitung biaya tetap langsung;
- e. Menghitung biaya tetap umum;
- f. Menyusun laporan laba rugi jenis produk menggunakan metode variabel costing;

- g. Menganalisis kinerja masing-masing segmen menggunakan menggunakan rasio margin segmen.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian, ada beberapa hal yang akan dijelaskan seperti jenis penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai data-data hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini memberikan kesimpulan dari penelitian dan juga saran kepada manajemen terkait dengan persoalan yang telah diteliti.